

**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN KEJADIAN
PNEUMONIA PADA BALITA DI PUSKESMAS PUJON KABUPATEN
MALANG**

SKRIPSI



OLEH:

LIKE DWIYARTI KANDI

2019610031

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2023**

RINGKASAN

Jika ASI tidak diberikan secara eksklusif, hal ini dapat mempengaruhi sistem kekebalan tubuh anak yang lemah dan menyebabkan penyakit seperti pneumonia. Tujuan penelitian di Pujon Wellbeing Center Malang Raya ini adalah untuk memastikan apakah bayi yang diberi ASI eksklusif memiliki prevalensi pneumonia lebih besar. Teknik cross-sectional digunakan oleh sistem eksplorasi. Investigasi ini memiliki jumlah sampel sebanyak 50 ibu yang juga memiliki bayi, serta populasi pemeriksaan sebanyak 50 ibu yang memiliki anak kecil. Untuk penilaian ini, kami mengumpulkan ujian yang memerlukan teknik evaluasi ekstensif. Dalam tinjauan ini, praktik menyusui spesifik merupakan variabel independen, sedangkan risiko pneumonia merupakan variabel dependen. Selain lembar wawasan untuk melacak prevalensi pneumonia, perangkat yang digunakan memberikan gambaran yang sangat baik untuk menyusui tertentu yang telah menjalani pengujian ekstensif untuk memastikan keakuratan dan keandalannya. Tes kehati-hatian Fisher digunakan untuk pemeriksaan informasi. Berdasarkan temuan penelitian, sebagian besar ibu (58,0%) yang memiliki bayi di Pujon Wellbeing Centre, Rezim Malang, memutuskan untuk memberikan ASI berkualitas kepada anaknya. Sebagian besar anak kecil (90,0%) di Puskesmas Pujon Rezim Malang tidak menderita pneumonia pada masa awal hidupnya. Analisis menyeluruh menunjukkan nilai p signifikan sebesar 0,010 dan rasio odds (OR) sebesar 1,313. Pengujian tambahan mungkin dilakukan untuk menyelidiki faktor dan indikator yang berkontribusi terhadap perkembangan pneumonia pada anak kecil.

Kata Kunci : Balita, Ibu, Pemberian ASI Eksklusif, Pneumonia

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit yang tak henti-hentinya, sering disebut sebagai pneumonia, kini menjadi masalah yang semakin serius. Pernapasan menjadi sulit karena dampak kondisi tersebut pada paru-paru, termasuk peradangan dan penurunan penyerapan oksigen alveolar (UNICEF, 2020). Lebih lanjut, sebagaimana disebutkan oleh Pramei dkk., (2022) pneumonia merupakan salah satu jenis penyakit pernapasan akut yang menimbulkan bahaya kesehatan besar bagi semua orang di seluruh dunia, terutama mengingat tingginya angka kematian di kalangan anak kecil (di bawah usia lima tahun). Semua kelompok umur, termasuk bayi, remaja, dewasa muda, dan orang tua, rentan terkena pneumonia. Namun penelitian yang dilakukan pada tahun 2020 oleh Dokter Paru Indonesia mengungkapkan bahwa anak-anak dan orang tua lebih mungkin mengalami kondisi ini.

Menurut data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tahun 2019, 14% dari seluruh kematian anak balita disebabkan oleh pneumonia. 740.180 kematian termasuk dalam angka ini. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan, terdapat 278.261 anak balita yang terdiagnosis pneumonia pada tahun 2021. Berdasarkan data, Malang memiliki angka yang sangat tinggi. kasus pneumonia pada anak balita pada tahun 2020, 17.693 kasus. Totalnya ada 2.619 kasus. Sedangkan untuk Pujon Wellbeing Center, Rezim Malang, Jawa Timur, rekam medisnya pada Januari hingga Juli 2023 menunjukkan 50 kasus pneumonia pada anak kecil (Catatan Klinik Pujon Wellbeing Center, 2023).

Frekuensi terjadinya pneumonia pada balita dipengaruhi oleh beberapa variabel. Menurut Service of Wellbeing (2022), bakteri, infeksi, dan pertumbuhan merupakan mikroorganisme penyebab pneumonia. Mikroba ini berpotensi menimbulkan dampak buruk sedang hingga berat. Pernapasan menjadi sulit dalam hal ini karena peradangan pada salah satu atau kedua kantung udara paru-paru (alveoli) akibat polusi. Banyak faktor, seperti debu di rumah, pola makan yang buruk, pemberian ASI yang tidak memadai, imunisasi yang tidak lengkap, berat badan lahir rendah, penyakit yang berulang, dan situasi serupa lainnya yang mungkin mengganggu sistem pernapasan, dapat menyebabkan pneumonia pada bayi.

Memperbanyak jumlah makanan yang dimakan bayi baru lahir sangat penting untuk mencegah masalah kesehatan pada mereka. Untuk mengatasi keengganan mereka, hal ini mungkin bermanfaat. Pembatasan pemberian ASI adalah cara yang luar biasa untuk memastikan bayi mendapatkan semua vitamin yang mereka butuhkan sejak lahir hingga mereka cukup umur hingga setengah tahun (Mufdlilah, 2017). Bagi bayi, pemberian ASI selektif sangat bermanfaat karena meningkatkan stamina dan membantu mengembangkan antibodi yang diperlukan untuk melindungi terhadap berbagai penyakit. Setidaknya selama enam bulan pertama kehidupan mereka, semua bayi baru lahir harus memiliki akses terhadap ASI, menurut pernyataan Kementerian PPPA tahun 2021. Untuk bayi, menyusui selektif menawarkan beberapa manfaat. Ini dianggap sebagai sumber suplemen terbaik keempat, menyediakan berbagai nutrisi penting. Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa hal ini meningkatkan kejernihan mental dan kemampuan untuk memahami

orang secara lebih utuh, sekaligus memberikan perlindungan terhadap penyakit dan kepekaan (Sampe et al., 2020).

Tentu saja, pneumonia menjadi semakin umum terjadi pada anak-anak, terutama mengingat adanya kekhawatiran saat ini. Menurut hasil penelitian yang dilakukan Wardani dkk. (2022), pneumonia menyerang 98,6% anak yang tidak mendapatkan ASI selektif. Tiga belas (30,6%) dari 29 anak yang mendapat ASI eksklusif pada tahun 2022 menderita pneumonia, menurut penelitian yang dilakukan Hutapea dkk. Pneumonia menyerang 31 anak kecil (50,0%) dari 33 bayi yang tidak diberikan ASI selektif selama periode tersebut. 56 bayi (57,1%) tidak mendapatkan pemberian ASI elit, sementara 48 anak kecil (42,9%) menerima pembatasan pemberian ASI, menurut penelitian yang dipimpin oleh Pramei dkk. (2022). 69 dari 112 (61,6%) bayi baru lahir dalam penelitian ini terpapar asap tembakau, sehingga menjadikan mereka mayoritas.

Berdasarkan temuan evaluasi awal yang selesai pada 1 Agustus 2023, Pujon Wellness Center mencatat total 50 kasus pneumonia pada anak kecil pada tahun 2023 (Pujon Wellbeing Center Clinical Records, 2023). Dalam evaluasi terhadap 10 pengasuh bayi, delapan orang mengatakan mereka tidak tahu apa yang terjadi jika mereka berhenti memberikan perhatian penuh kepada anak-anak mereka. Sementara itu, dua penjaga menyadari apa yang terjadi jika Anda tidak memperhatikan. Berdasarkan data yang tersedia, para analis bersemangat untuk menyelidiki hubungan antara prevalensi pneumonia pada bayi di Pujon Wellbeing Center di Malang Raya.

1.2 Rumusan Masalah

Adakah hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian pneumonia pada balita di Puskesmas Pujon Kabupaten Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tahukah Anda hubungan ASI Eksklusif dengan kejadian pneumonia pada anak di Puskesmas Pujon Kabupaten Malang?

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui mengenai ASI eksklusif pada anak di Puskesmas Pujon Kabupaten Malang.
2. Untuk menentukan kejadian pneumonia pada anak kecil di Puskesmas Pujon yang terletak di Kabupaten Malang.
3. Untuk menganalisis hubungan ASI Eksklusif dengan kejadian pneumonia pada anak di Puskesmas Pujon Kabupaten Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Untuk tujuan meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi kejadian pneumonia, akan bermanfaat untuk memasukkan informasi lebih lanjut mengenai korelasi antara ASI eksklusif dan angka pneumonia pada anak kecil dalam tinjauan atau penilaian berikutnya.

1.4.2 Praktis

1. Puskesmas

Puskesmas memberikan edukasi yang berharga kepada orang tua, khususnya perempuan, mengenai perlunya pemberian ASI eksklusif untuk membantu mengurangi kemungkinan balita terkena pneumonia.

2. Orangtua

Ibu yang menjadi wali mungkin memahami pentingnya pemberian ASI eksklusif untuk mengurangi risiko pneumonia pada bayi.

3. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini berpotensi memberikan wawasan berharga bagi penelitian di masa depan dan memberikan pandangan segar terhadap kemajuan ilmu pengetahuan.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian penelitian

No.	Judul	Peneliti	Jurnal	Metode	HASIL
1.	faktor yang meningkatkan risiko terjadinya pneumonia pada anak kecil di Air Tawar Barat Kota Padang.	Yulia Efni , Rizanda Machmud , Dian Pertiwi	Pneumonia, anak-anak, dan faktor risiko	Penelitian ini mencakup analitik observasional dengan menggunakan desain kasus-kontrol. Data dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner dan rekam medis.	Tidak dapat ditemukan korelasi signifikan antara paparan asap tembakau, berat badan lahir rendah pada anak, dan pemberian imunisasi campak dengan insiden pneumonia pada bayi.
2.	Keterkaitan eksklusivitas pemberian Air Susu Ibu (ASI) dengan tingkat prevalensi penyakit saluran pernapasan berat pada anak balita di kawasan	Abd. Rahman & A. Fahira Nur	Mengajukan pemberian Air Susu Ibu (ASI) secara eksklusif sebagai upaya untuk mengurangi insiden Infeksi Saluran	Jenis investigasi pencerahan menggunakan desain tinjauan lintas bagian (cross-segment).	Temuan penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar generasi muda mengalami infeksi saluran pernafasan akut (ISPA), dan 33 (55%) diantaranya terkena penyakit tersebut. Sementara

No.	Judul	Peneliti	Jurnal	Metode	HASIL
	operasional Puskesmas Managaisaki.		Pernafasan Akut (ISPA).		itu, tercatat bahwa sebanyak 41 anak balita (68,3%) tidak menerima pemberian Air Susu Ibu (ASI) secara eksklusif. Pada sisi lain, informasi menunjukkan bahwa mayoritas ibu memiliki tingkat pengetahuan yang memadai.
3.	Keterkaitan antara faktor risiko alami dan insiden pneumonia pada anak balita.	Inayati Ceria	Faktor intrinsik, pneumonia, anak kecil	Metodologi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan observasional analitik dengan menggunakan rancangan studi kasus-kontrol.	Balita, yang berada dalam kelompok usia di bawah lima tahun, memperlihatkan potensi yang lebih besar untuk mengalami kasus pneumonia apabila terdapat faktor risiko khusus pada mereka.
4.	Hubungan ASI Eksklusif dengan kebiasaan merokok anggota keluarga serta pengaruhnya terhadap kemungkinan bayi baru lahir terkena pneumonia.	Ni Luh Putu Devi Wardani, Made Rismawan, Putu Ayu Ratna Darmayanti	Merokok, memberikan ASI eksklusif, dan menderita pneumonia	Penelitian ini dirancang secara cermat dengan menerapkan pendekatan cross-sectional.	Ditemukan korelasi yang berarti antara proporsi bayi yang tidak menerima Air Susu Ibu (ASI) secara eksklusif dan kejadian pneumonia. Selain itu, terdapat korelasi kuat antara kebiasaan merokok keluarga dengan frekuensi pneumonia pada bayi.
5.	Hubungan status imunisasi, status gizi, dan ASI eksklusif diteliti pada Kejadian ISPA pada Balita Tahun 2016 di UPTD Balai Pengobatan	Eko Heryanto	ASI Eksklusif, Status Gizi, ISPA, Status Imunisasi, dan Balita	Untuk penyelidikan, desain cross-sectional digunakan.	Hasil penelitian menunjukkan kesimpulan bahwa terdapat korelasi yang signifikan ($p < 0,001$) antara status vaksinasi dan kejadian Infeksi Saluran Pernafasan

No.	Judul	Peneliti	Jurnal	Metode	HASIL
	Puskesmas Sekar Jaya Kabupaten Ogan Komering Ulu.				Akut (ISPA) pada balita di Pusat Perawatan UPTD Pusat Kesejahteraan Sekar Jaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar Asfihan (2019) Bronchopneumonia. Available at: <https://adalah.co.id/bronchopneumonia/>.
- Amir, A. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Asi. Jurnal Media Gizi Pangan. <https://journal.poltekkes-mks.ac.id/ojs2/index.php/mediagizi/article/view/59>
- Apriningsih, dkk. (2008). Indikator Perbaikan Kesehatan Lingkungan Anak/WHO. Jakarta: Buku Kedokteran EGC
- Arikunto. (2015) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayutifanie, dkk. (2015). Hubungan antara Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Primipara dengan Bayi Usia > 6-12 Bulan. Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa. Bagian Gizi Kesehatan Masyarakat, Universitas Jember. Jember.
- Bradley JS, Byington CL, Shah SS, Alverson B, Carter ER, Harrison C. (2011). *Executive summary: The management of community-acquired pneumonia in infants and children older than 3 months of age: Clinical practice guidelines by the Pediatric Infectious Diseases Society and the Infectious Diseases Society of America*. Clin Inf Dis. 53(7):617-630.
- Brunner, & Suddarth. (2011). Keperawatan Medikal Bedah (12th ed.). Jakarta: Kedokteran EGC.
- CDC. (2021). *Causes of Pneumonia CDC,* March 3, 2021. <https://www.cdc.gov/pneumonia/causes.html>.
- Dinkes Jatim. (2020). Data Pneumonia Tahun 2020. [https://Dinkes.Jatimprov.Go.Id/Userfile/Dokumen/PROFIL%20KESEHATAN AN%202020.Pdf](https://Dinkes.Jatimprov.Go.Id/Userfile/Dokumen/PROFIL%20KESEHATAN%202020.Pdf)
- Eka. dkk. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Rumah Sakit Ibu Anak Permata Hati Kabupaten Klungkung TAHUN 2015-2017. Archive Of Community Health, [S.l.], v. 5, n. 2, p. 11-17, dec. 2018. ISSN 2527-3620. Available at: <<https://ojs.unud.ac.id/index.php/ach/article/view/59329>>. Date accessed: 30 nov. 2023. doi: <https://doi.org/10.24843/ACH.2018.v05.i02.p02>.
- Fanada, Marry, 2012, Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Penyakit Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kenten Palembang. Palembang: Badan Diklat Propinsi Sumatera Selatan.
- Fauzi, F. K. (2019). Hubungan antara Dukungan Keluargam Status Pekerjaan dan Paritas Ibu dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif. Jurnal Keperawatan Muhammadiyah, 4(2).

- Frini, M. (2018). Faktor Risiko Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Kamonji Kota Palu. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 34–37.
- Gestari, dkk .(2022). Faktor yang mempengaruhi infeksi saluran pernafasan akut pneumonia pada balita.
- Hamzah, D. F. (2018). Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Berat Badan Bayi Usia 4-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Langsa Kota. *Jurnal Jumantik*, 3(2), 12–16.
- Hutapea, Dkk (2022). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dan Vitamin A Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Kelurahan Kibing Wilayah Kerja Puskesmas Batu Aji Kota Batam Tahun 2022
- Indrasari. (2016). Hubungan Penganekaragaman Pangan Dan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Status Gizi Kurang Pada Balita Umur 1-5 Tahun (Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Wilayah Utara Kota Kediri). *Preventia*. 2016;1(1).
- Kaswandani. (2017). *Menekan Pneumonia*. Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Kemendes RI. (2018). Manfaat ASI Eksklusif untuk Ibu dan Bayi.
- Kemendes RI. Profil Kesehatan Indonesia tahun 2012. In: Ditjen Bina Gizi dan KIA, editor. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2013
- Kemendes. 2021. Data Pneumonia. <https://DataIndonesia.Id/Ragam/Detail/Ada-278261-Balita-Di-Indonesia-Terjangkit-Pneumonia-Pada-2021>.
- Khan, J., Vesel, L, Bahl, R., and Martines, J. C. (2015). *Timing of Breastfeeding Initiation and Exclusivity of Breastfeeding During the First Month of Life: Effects on Neonatal Mortality and Morbidity—A Systematic Review and Meta-Analysis*. *Maternal and Child Health Journal*, 19(3), 468–79.
- Madeleine R, S. (2017). Hitung Napas Anak: Deteksi Awal Sesak Napas, pada Anak dengan Pneumoni. <http://www.idai.or.id/artikel/seputar-kesehatan-anak/hitung-napas-anak-deteksi-awal-sesak-napas-pada-anak-dengan-pneumonia>.
- Manurung S, Suratun, Krisanty P, Ekarini NLP. *Gangguan Sistem Pernapasan Akibat Infeksi*. Jakarta: Trans Info Media. 2013.
- Marimbi, H., 2016. *Tumbuh Kembang, status Gizi dan Imunisasi Dasar Pada Balita*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Maryanti, D, Sujianti, Budiarti, T., 2011. *Buku Ajar Neonatus & Balita*. Jakarta : Trans Info Media
- Maryunani, A., 2012. *Ilmu Kesehatan Anak dalam Kebidanan*. Jakarta : Trans Info Media
- Mboi, N. (2013). *Permenkes RI Nomor 70 Tahun 2013*. Jakarta: Menkes RI.
- Misnadiarly, 2008, *Penyakit Infesi Saluran nafas Pneumonia*. Jakarta: Pustaka Obor.

- Munir, H.M., 2012. Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Berat Badan Bayi Umur 4 – 6 Bulan (Di Wilayah Kerja Puskesmas Plumpang Kabupaten Tuban). (assessed 14 Januari 2018)
- Nikmatul (2016) Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Rembang 2 dan Puskesmas Serang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Volume 4, Nomor 1.
- Nirwana. A.B., 2014. *ASI & Susu Formula*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Nopriyanti, A. (2018). Hubungan status gizi dengan jenis pneumonia pada balita di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta. 1-92
- Notoatmodjo, S., 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Novayanti (2021) Hubungan pemberian ASI eksklusif terhadap kejadian stunting pada balita umur 12-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I Tahun 2021
- Novayanti, L. (2021). Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Umur 12-59 Bulan Di Puskesmas Banjar I Tahun 2021 (Doctoral dissertation, Jurusan Kebidanan 2021).
- Nurarif, A. H., & Kusuma, H. (2015). Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa dan Nanda NIC NOC Jilid 1. Jogjakarta: Mediacion
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis* : Jakarta : SalembaMedika.
- Nursalam. 2016. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi.4*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pramei, Dkk (2022) Hubungan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif Dan Paparan Asap Rokok Terhadap Kejadian Pneumonia Pada Balita Di RSUD Labuang Baji Makassar.
- Premi, dkk. (2022). Hubungan pemberian ASI eksklusif dan paparan rokok dengan kejadian pneumonia pada balita di RSUD Labuang Baji
- Rahima, dkk. (2022). Hubungan Kejadian Pneumonia dengan pemberian ASI Eksklusif pada Balita
- Rigustia, Dkk. 2019. Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Puskesmas Ikur Koto Kota Padang.
- Roesli. (2013). *Inisiasi menyusui dini plus ASI eksklusif*. Jakarta: Pustaka Bunda; 2013. hal 20-40.
- Ryusuke, O. (2017). Pneumonia. Retrieved dari <https://ejournal.unisayogya.ac.id>
- Said M. 2010. Pengendalian Pneumonia Pada Anak Balita Dalam Rangka Pencapaian MDG4. Jakarta: Bulletin jendela epidemiologi. Vol. 3.

- Septikasari, M. (2018). status Gizi Anak dan Faktor yang Mempengaruhi. (S. Amalia, Ed.) (Pertama). Yogyakarta: UNY Press.
- Seyawati, A., & Marwiati, D. (2018). Tatalaksana Kasus Batuk Dan Atau Kesulitan Bernafas: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 9(1), 2503– 2366. <https://doi.org/10.1016/J.Micpro.2012.06.011>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sulistiningsih, Dkk. (2020) Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Puskesmas Piyungan Bantul. Skripsi Thesis, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- UNICEF. (2020). Every Child's Right To Survive. <https://Data.Unicef.Org>
- Wahyuningsih, H.P., 2018. Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui. Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Jakarta
- WHO. (2016). *Pneumonia Penyakit Teropis. Cetakan Kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Wulandari, R. A. (2018). Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Kejadian Pneumonia Balita Di Jawa Timur. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 6(3), 236–243. <https://doi.org/10.20473/jbe.v6i45018.236-24>.
- Yudiastuti, Ni Kadek Ethi. 2015. Pemberian ASI Dan Lingkungan Fisik Rumah Sebagai Faktor Risiko Pneumonia Pada Balita Di Puskesmas II Denpasar Selatan. Tesis. Universitas Udayana Denpasar. Diakses dari: erepo.unud.ac.id/8977/1/812502882122fcf9786ffbeccf1719d3.pdf. Pada tanggal 6 September 2017.